

## INTISARI

**MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI KUBIS DI GAPOKTAN MINA TANI DESA BATUMIRAH KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL. 2018. NIA APINA. (Skripsi dibimbing oleh LESTARI RAHAYU & INDARDI).** Peningkatan produksi kubis di Kecamatan Bumijawa tidak diimbangi dengan kenaikan harga kubis di tingkat petani. Petani kubis tetap melakukan usahatani kubis meskipun harga kubis cenderung turun dan tidak stabil. Dalam melakukan usahatani kubis, petani memiliki dorongan atau motivasi yang mendasarinya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan motivasi petani dalam usahatani kubis dan mendeskripsikan hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh dengan motivasi petani dalam usahatani kubis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dan dilakukan di Desa Batumirah dengan pertimbangan Desa Batumirah memiliki produksi kubis yang tinggi dan menjadi daerah yang direkomendasikan untuk ekspor kubis. Pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*. Data primer dikumpulkan dari 65 responden melalui wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan Korelasi *Rank Spearman*. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi petani dalam usahatani kubis berada pada tingkat sedang. Apabila dilihat pada masing-masing motivasi, yaitu kebutuhan akan keberadaan (*Existence*) berada pada tingkat sedang, kebutuhan keterkaitan (*Relatedness*) berada pada tingkat tinggi dan kebutuhan pertumbuhan (*Growth*) pada tingkat rendah. Hasil Korelasi *Rank Spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara faktor internal berupa umur, pendidikan formal, pelatihan, penyuluhan, pengalaman usahatani dan pendapatan dengan motivasi petani. Pada faktor eksternal, hanya ketersediaan modal yang memiliki hubungan dengan motivasi petani dalam usahatani kubis.

**Kata kunci:** *existence, growth, kubis, motivasi, relatedness*

**MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI KUBIS DI GAPOKTAN  
MINA TANI DESA BATUMIRAH KECAMATAN BUMIJAWA  
KABUPATEN TEGAL**

*Motivation of Farmers in Cabbage Farming in Gapoktan Mina Tani  
Batumirah SubDistrict Bumijawa District Tegal Regency*

**Nia Apina**

**Ir. Lestari Rahayu, MP. / Dr. Ir. Indardi, MSi.**  
*Agribusiness Department, Faculty of Agriculture  
Muhammadiyah University of Yogyakarta*

**ABSTRACT**

*The increase of cabbage production in Bumijawa sub-district is not matched by the increase of cabbage prices at farmer level. Cabbage farmers keep doing cabbage farming despite the price of cabbage tend to go down and unstable. In doing cabbage farming, farmers have a motivation. This research aims to describe the motivation of farmers in cabbage farming and to describe the relationship between influencing factors with motivation of farmers in cabbage farming. This research was designed with descriptive analysis method. The location of research selected by purposive sampling and conducted in Batumirah Village with consideration it has high cabbage production and become the recommended area for the export of cabbage. Sampling method was used proportional random sampling. Primary data was collected from 65 respondents through interview. Data analysis technique was used descriptive analysis and Rank Spearman Correlation. The result of analysis shows that the motivation of farmers in cabbage farming is at medium level. While see in each motivation are existence needs at medium level, relatedness needs at high level and growth needs at low level. Rank Spearman correlation result showed that internal factors such as age, formal education, training, counseling, farming experience and income have a significant relationship with the motivation of farmers. On external factors, only the availability of capital has a relationship with the motivation of farmers in cabbage farming.*

**Keywords:** *cabbage, existence, growth, motivation of farmer, relatedness*